

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut (Sugiyono, 2017:2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah :“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Menurut (Sugiyono, 2016:14) penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sampai pada pemahaman penulis bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dan interpretasi yang tepat.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Sedangkan pendekatan verifikatif menurut (Sugiyono, 2013:6) adalah: “Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Berdasarkan pengertian tersebut, sampai pada pemahaman penulis bahwa metode verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel atau lebih dalam dalam menguji suatu hipotesis melalui alat analisis statistik.

Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen di Perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode 2014-2018.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2013:13) objek penelitian adalah sebagai berikut: “Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Objek penelitian ini adalah Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* periode 2014-2018.

3.3 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dalam hal ini penulis menganalisis laporan keuangan dan laporan tahunan.

3.4 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Devinisi Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:38) mendefinisikan variabel adalah sebagai berikut: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependen*).

3.4.1.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39), yang dimaksud variabel bebas (*independent variable*) adalah:

“Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan Likuiditas sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008:196) profitabilitas adalah sebagai berikut :

“Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih lancar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.”

Sedangkan Menurut Mamdun M. Hanafi (2012:81) profitabilitas adalah sebagai berikut :

“Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Ada 3 (tiga) rasio yang paling umum digunakan yaitu *Profit Margin*, *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. “

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari kegiatan operasionalnya. Rasio Profitabilitas mengidentifikasi seberapa efektif keseluruhan perusahaan dikelola. Salah satu rasio yang bermanfaat dalam mengevaluasi profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*.

b. Likuiditas

Menurut Syafrida Hani (2015:121) likuiditas adalah sebagai berikut :

“Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicarikan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo”.

Sedangkan Menurut Kasmir (2014:129) likuiditas adalah sebagai berikut :

“Likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang)

jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Apabila ditagih, maka perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) terutama utang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas diasumsikan dalam penelitian ini mampu menjadi alat prediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor. *Current Ratio* (Rasio Lancar) sering sekali dijadikan sebagai ukuran likuiditas, termasuk dalam persyaratan kontrak kredit, sehingga likuiditas memiliki hubungan yang positif terhadap kebijakan dividen.

3.4.1.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39), yang dimaksud variabel terikat (*dependent variable*) adalah:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini Variabel terikat atau *Variable Dependend* yang digunakan yaitu pengungkapan Kebijakan Dividen, penulis menggunakan definisi pengungkapan Kebijakan Dividen yang dikemukakan oleh Hanafi (2008:86) pengertian DPR adalah :

“*Dividend payout ratio* merupakan rasio pembayaran dividen yang melihat bagian earnings (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan.”

Dividend payout ratio merupakan laba yang diterima oleh para pemegang saham dari laba bersih yang diperoleh perusahaan. DPR digunakan dalam model penilaian saham untuk mengestimasi dividen yang dibayarkan pada masa yang akan datang.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep indikator yang bertujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Operasional variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan Likuiditas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan Kebijakan Dividen yang dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas (X1)	<p>“profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui investasi baik itu investasi pada aktiva perusahaan maupun investasi pada modal saham.”</p> <p style="text-align: center;">(Kasmir, 2014:196),</p>	<i>Return On Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Asset}}$ <p style="text-align: center;">(Kasmir, 2013:199)</p>	Rasio
2.	Likuiditas (X2)	<p>“likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar semua kewajiban finansial (utang) jangka pendeknya secara tepat waktu atau pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia.”</p> <p style="text-align: center;">(Kasmir, 2014:129)</p>	<i>Current Asset</i>	$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{aset lancar (Current Assets)}}{\text{kewajiban lancar (Current Liabilities)}}$ <p style="text-align: center;">Kasmir (2013:134)</p>	Rasio
3.	Kebijakan Dividen (Y)	<p>“Kebijakan Dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang</p>	<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100$	Rasio

		saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.”			
		(Hanafi & Gumanti, 2013:22)			(Hanafi dan Gumanti, 2013:22)

3.5 Populasi Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016: 80) definisi populasi adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang berjumlah 48 perusahaan dan tidak semua populasi ini menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut. Berikut daftar perusahaan yang menjadi polupasi dalam penelitian ini :

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) pada Periode Tahun 2014-2018

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21 Juni 2017
2.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11 Nov 2010
3.	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	18 Des 2007
4.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14 Jan 2008
5.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11 Des 2009
6.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10 Apr 2012
7.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14 Juli 2015
8.	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	23 Okt 1995
9.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15 Juni 2007
10.	BKSL	Sentul City Tbk (<i>d.k Bukit Sentul Tbk</i>)	28 Juli 1997
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	6 Juni 2008
12.	COWL	Cowell Development Tbk	19 Des 2007
13.	CTRA	Ciputra Development Tbk	28 Mar 1994

14.	DART	Duta Anggada Reality Tbk	8 Mei 2015
15.	DILD	Intiland Development Tbk	4 Sept 1991
16.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015
17.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	2 Nov 1994
18.	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30 Okt 1995
19.	EMDE	Megapolitan Development Tbk	12 Jan 2011
20.	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	28 Apr 2017
21.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Juni 2000
22.	GAMA	Gading Development Tbk	11 Juli 2012
23.	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	11 Des 2000
24.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	10 Okt 2007
25.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23 Des 2011
26.	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29 Juni 1994
27.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Jan 1995
28.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk (<i>d.h Lguna Cipta Griya Tbk</i>)	13 Juli 2007

29.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Juli 1997
30.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28 Juni 1996
31.	MDLN	Modernland Realty Tbk	18 Jan 1993
32.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10 Juli 2009
33.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12 Juni 2015
34.	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20 Juni 2011
35.	MTSM	Metro Realty Tbk	8 Jan 1992
36.	NIRO	Nirvana Development Tbk	13 Sept 2012
37.	MORE	Indonesia Prima Property	22 Agst 1994
38.	PPRO	PP Property Tbk	19 Mei 2015
39.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15 Juni 1992
40.	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	18 Nov 1994
41.	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19 Okt 1989
42.	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	19 Des 1997
43.	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990
44.	RODA	Pikko Land Development Tbk	22 Okt 2001
45.	SCBD	Dadanayasa Arhatama Tbk	19 Apr 2002

46.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Okt 1995
47.	SMRA	Summarecon Agung Tbk	7 Mei 1990
48.	TARA	Sitara Propertindo Tbk	11 Juli 2014

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah di dasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Non Probability Sampling menurut Sugiyono (2017:84) adalah sebagai berikut:

“*Non probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* adalah:

“*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan penulis untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Adapun kriteria yang dijadikan sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak IPO selama periode tahun 2014-2018.
2. Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak rutin membagikan dividen selama periode tahun 2014-2018. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara rutin membagikan dividen selama periode tahun 2014-2018.

Tabel 3.3
Daftar Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
	Populasi: Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017	48
1.	Dikurangi Kriteria : Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak rutin membagikan dividen selama periode tahun 2014-2017.	(21)
2.	Dikurangi Kriteria: Perusahaan <i>Property, Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami kerugian selama periode tahun 2014-2017.	(12)
Perusahaan yang dapat dijadikan sampel		15

Sumber:www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan karakteristik sampel diatas maka diperoleh perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 15 (Lima Belas) perusahaan. Berikut merupakan daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dan telah memenuhi kriteria pada penelitian ini :

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Sahan	Nama Perusahaan
1.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
2.	BKSL	Sentul City Tbk
3.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
4.	CTRA	Ciputra Development Tbk
5.	DART	Duta Anggada Realty Tbk
6.	DILD	Intiland Development Tbk
7.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk

8.	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
9.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
10.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
11.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
12.	LPKR	Lippo Cikarang Tbk
13.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
14.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
15.	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data sekunder yang sudah diolah)

3.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2014:193) data sekunder adalah: “Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs internet www.idx.co.id. dan sahamok.com.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2014:401) teknik pengumpulan data adalah: “Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini.”

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang berkaitan dalam profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen didapat dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
2. Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini, dapat berbentuk jurnal, skripsi, maupun artikel.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan dokumen yang sudah ada serta berhubungan dengan variabel penelitian, tujuan digunakannya teknik studi dokumenter adalah untuk meneliti, mengkaji, dan menganalisa dokumen-dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan dan laporan tahunan emiten) di Bursa Efek Indonesia. Website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

2. Studi Kepustakaan, yaitu mempelajari teori-teori yang ada atau literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti baik dari buku, karya ilmiah berupa skripsi, tesis dan sejenisnya, artikel, jurnal, internet, atau bacaan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:199). Menurut (Ghozali, 2011:19), analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data, yang akan kita dapat lihat dari nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, varian, nilai maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah dengan metode deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai/angka-angka dari Variabel X (Profitabilitas dan Likuiditas) dan Variabel Y (Pengungkapan Kebijakan Dividen). Tahap-tahap ini dilakukan untuk menganalisis Profitabilitas, Likuiditas dan pengungkapan Kebijakan Dividen, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Profitabilitas

- a. Menentukan laba setelah pajak pada perusahaan, data ini diperoleh dari laporan keuangan laba rugi.
- b. Menentukan total asset dari setiap perusahaan, data ini diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.
- c. Menentukan profitabilitas dengan rumus ROA yaitu dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total asset.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menghitung nilai rata-rata (mean) perubahan dari variabel penelitian tersebut.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum pada variabel penelitian tersebut.
- g. Mencari range (jarak interval kelas) pengkategorian dengan cara berikut ini:
$$\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{5}$$
- h. Kesimpulan.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196): “ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih”.

Tingkat ROA yang tinggi akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan, karena tingkat pengembalian akan semakin tinggi. Angka ROA dapat dikatakan baik apabila $>2\%$.

Table 3.5

Kriteria Penelitian Profitabilitas

Interval	Kriteria
0% - 1%	Sangat Rendah
1,1% - 2%	Rendah
2,1% - 3%	Sedang
3,1% - 4%	Tinggi
> 4,1%	Sangat Tinggi

Sumber: Lestari dan Sugiharto (2007:196)

2. Likuiditas

- a. Menentukan aktiva lancar pada laporan keuangan di perusahaan-perusahaan yang di teliti.
- b. Menentukan hutang lancar pada laporan keuangan di perusahaan-perusahaan yang di teliti.
- c. Menghitung *current ratio* (CR) dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menghitung nilai rata-rata (mean) perubahan dari variabel penelitian tersebut.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum pada variabel penelitian tersebut.
- g. Mencari range (jarak interval kelas) pengaktegorian dengan cara berikut ini:
$$\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5}$$
- h. Kesimpulan.

Analisis yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan nilai rata-rata (*mean*). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap rata-rata variabel pada penelitian, maka dibuat table sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Variabel Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*

Interval	Kriteria
0% - 50%	Sangat Rendah
50,1% - 100%	Rendah
100,1% - 150%	Sedang
150% - 200%	Tinggi
>200%	Sangat Tinggi

(Sumber : Harahap (2002:301))

3. Kebijakan Dividen

- a. Menentukan dividen per lembar saham, data diperoleh dari laporan keuangan.
- b. Menentukan laba per lembar saham, data diperoleh dari laporan keuangan.
- c. Menentukan *dividend payout ratio* (DPR) dengan cara membagi dividen per lembar saham.
- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menghitung nilai rata-rata (*mean*) perubahan dari variabel penelitian tersebut.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum pada variabel penelitian tersebut.

g. Mencari range (jarak interval kelas) pengkategorian dengan cara

berikut ini:
$$\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{5}$$

h. Kesimpulan.

Tabel 3.7

Kriteria Penelitian Kebijakan Dividen

Batas Bawah (nilai Min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 5 (nilai max)	Sangat tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + *(range)*
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + *(range)*
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + *(range)* = Nilai Maksimum

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap pengungkapan Kebijakan Dividen.

3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (Blue Linier Unbias Estimate). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, di antaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno (2012:144) pengertian Uji Normalitas adalah: “Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.” Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistic. Pengujian normalitas data menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov dalam Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

Menurut Singgih Santoso (2012: 393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi dari model regresi linier bahwa tidak terjadi kolerasi yang signifikan antara variabel bebasnya. Untuk menguji hal tersebut maka diperlukan suatu uji yang disebut uji multikolinieritas.

Menurut Duwi Priyatno (2012:151) pengertian Multikolinieritas adalah: “Multikolinieritas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas.”

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance > 0,10, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Gujarati, 2012:432). Menurut Singgih Santoso (2012: 236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap,

maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterodastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterodastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik scatterplot pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisienkoefisien regresi menjadi tidak efisien. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas juga bisa menggunakan uji rank-Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (variens dari residual tidak Homogen), (Ghozali, 2011:139).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Menurut Duwi Priyatno (2012:172) autokorelasi adalah:

“Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$), model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DWtest).”

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut :

- $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

aturan pengujian autokorelasi negatif adalah:

- Kalau d lebih besar dari pada $4-DL$, terdapat autokorelasi negatif.
- Kalau d berada pada nilai $4-DU$ sampai $4-DL$, tidak bisa diambil kesimpulan.
- Kalau nilai d lebih kecil dari pada $4-DU$, tidak cukup bukti untuk menyatakan keberadaan autokorelasi negatif.

3.7.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen.

Sugiyono (2015:277) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi ganda oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau

lebih variabel independen sebagai faktor predictor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jika analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”.

Menurut Sugiyono (2015:269) analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Konstansta, nilai Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b(-) maka terjadi penurunan.

X : Subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.7.2.3 Analisis Korelasi Parsial

Analisis kolerasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi Pearson Product Moment (r).

Menurut Sugiyono (2016: 228):

“Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama”.

Rumus kolerasi *Pearson Product Moment* (r) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2] [n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

n = Banyaknya sampel

Kolerasi PPM (Pearson Product Moment) dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya kolerasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada kolerasi; dan $r = 1$ berarti kolerasi sangat kuat. Arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:63) hipotesis adalah:

“Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik, dan penetapan tingkat signifikan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh positif atau pengaruh negatif antara variabel independen yaitu profitabilitas dan financial leverage terhadap variabel dependennya yaitu pengungkapan corporate social responsibility. Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu H_0 ditolak pasti H_a diterima.

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ Profitabilitas Berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

$H_0 : \beta_2 \leq 0$ Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

$H_0 : \beta_2 \leq 0$ Likuiditas Berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

3.7.3.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016:171) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan signifikan pengaruh profitabilitas dan financial leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility, yaitu:

1. Merumuskan hipotesis statistik.
2. Menghitung uji t.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

3. Kriteria pengambilan keputusan.
 - a. Ho ditolak jika t statistik < 0,05 atau **t hitung** > **t tabel**
 - b. Ho ditolak jika t statistik > 0,05 atau **t hitung** < **t tabel**

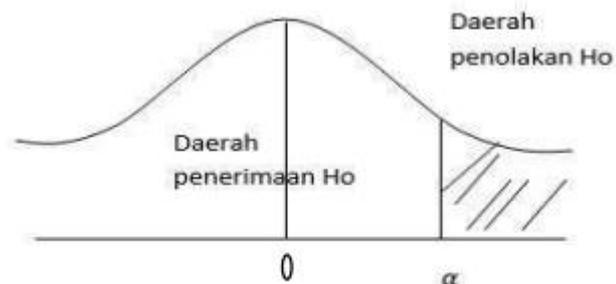
Nilai **t** tabel didapat dari:

$$df = n - k - 1$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

K : variabel independen



Gambar 3.1.
Uji T (Uji Parsial)

3.7.3.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi menurut Wiratna Sujarweni (2012: 188) ini dinyatakan dalam rumus persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

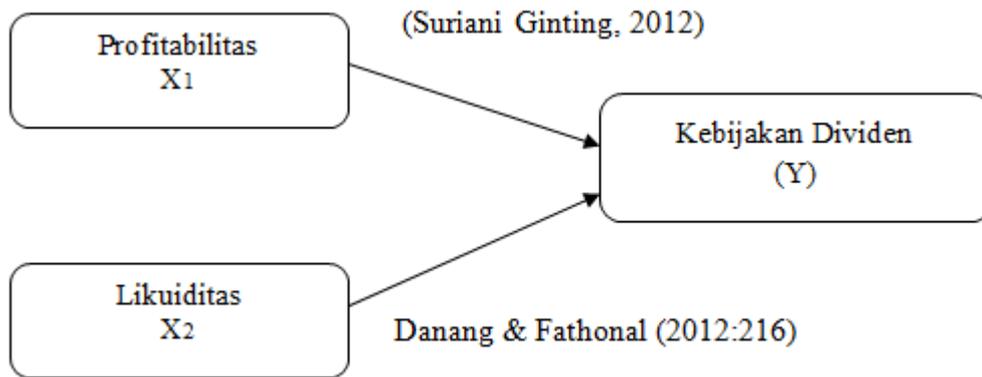
Keterangan:

Kd = Koefisien derterminasi

r = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Koefisien Determinasi (kd) merupakan kuadrat dari koefisien kolerasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai kd yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas dan financial leverage terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan corporate social responsibility dinyatakan dalam persentase. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

3.8 Model Penelitian



Gambar 3.4
Model Penelitian